

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 385

20 SEPTEMBER 2026



Successful **BETHANY** Families

TETAP MELANGKAH BERSAMA TUHAN

Tidak terasa, kita sudah berada di pertengahan akhir bulan September. Hari-hari terus berjalan begitu cepat, dan sebentar lagi kita akan memasuki bagian terakhir dari tahun ini.

Kalau kita melihat kembali perjalanan beberapa bulan terakhir, tentu ada banyak hal yang sudah kita lalui. Ada sukacita, ada pergumulan, ada doa yang sudah dijawab, tetapi mungkin juga masih ada doa yang sampai hari ini belum kita lihat jawabannya.

Namun satu hal yang tetap sama: **Tuhan masih menyertai kita sampai hari ini.**

Firman Tuhan berkata dalam **1 Samuel 7:12**:

"Kemudian Samuel mengambil sebuah batu dan mendirikannya antara Mizpa dan Yesana; ia menamainya Eben-Haezer, katanya: 'Sampai di sini TUHAN menolong kita.'"

Perkataan *"sampai di sini Tuhan menolong kita"* menjadi pengingat bahwa kita bisa berdiri sampai hari ini bukan semata-mata karena kekuatan dan kemampuan kita sendiri, melainkan karena kasih karunia dan pertolongan Tuhan.

Mungkin perjalanan kita sepanjang tahun ini tidak selalu mudah. Ada rencana yang tidak berjalan seperti yang kita harapkan. Ada keadaan yang berubah. Ada pintu yang seolah tertutup. Bahkan mungkin ada saat ketika kita bertanya, *"Tuhan, mengapa harus seperti ini?"*

Tetapi ketika kita melihat kembali perjalanan hidup kita, kita akan menemukan bahwa di tengah segala keadaan itu, **tangan Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.**

Di penghujung bulan September ini, jangan hanya menghitung berapa banyak target yang belum tercapai. Mari kita juga mengingat **seberapa jauh Tuhan telah membawa dan memelihara kita.**

Perjalanan kita belum selesai.

Rasul Paulus berkata dalam **Filipi 3:13–14**:

*"Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: **aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.**"*

Kita tidak dapat mengubah apa yang sudah terjadi di belakang, tetapi kita dapat memilih bagaimana kita akan menjalani hari-hari yang masih Tuhan percayakan kepada kita.

Jangan biarkan kegagalan kemarin menghentikan langkah kita. Jangan pula biarkan keberhasilan kemarin membuat kita berhenti bertumbuh.

Tetaplah membangun kehidupan doa, Tetaplah mencintai Firman Tuhan, Tetaplah menjaga iman Tetaplah setia dalam pelayanan dan tetaplah bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan.

Masih ada perjalanan yang harus kita jalani. Masih ada kesempatan untuk menjadi berkat. Masih ada orang yang dapat kita kasihi. Masih ada jiwa yang dapat kita jangkau. Dan masih ada bagian dalam hidup kita yang Tuhan ingin bentuk.

Karena itu, mari kita menjalani sisa di bulan September dan hari-hari ke depan dengan hati yang penuh ucapan syukur dan iman yang semakin teguh.

Kalau Tuhan sudah menolong kita sampai hari ini, kita percaya **Tuhan yang sama juga akan menuntun langkah kita selanjutnya.**

"Sampai di sini TUHAN menolong kita."

Sebab kita tidak berjalan sendirian. **Tuhan berjalan bersama kita.**

Tuhan Yesus memberkati.

Natanael Ferry

KUAT DALAM KELEMAHAN

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 13 September 2026



2 Korintus 12:7-10

“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya.” Firman ini mengingatkan kita untuk selalu melihat kebaikan Tuhan, termasuk ketika kehidupan tidak berjalan seperti yang kita harapkan.

Rasul Paulus adalah seorang yang luar biasa dipakai Tuhan. Melalui pelayanannya banyak mukjizat terjadi, orang sakit disembuhkan, bahkan orang mati dibangkitkan. Namun Paulus sendiri memiliki pergumulan yang disebutnya sebagai **“duri dalam daging.”** Tiga kali ia meminta Tuhan mengambilnya, tetapi Tuhan menjawab, **“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.”** Karena itu Paulus berkata, “Jika aku lemah, maka aku kuat.”

1. Persoalan, Masalah dan Kesukaran sangat dibutuhkan untuk kesehatan dan keberagaman Iman Rohani kita.

Seperti tubuh membutuhkan tekanan dan latihan agar menjadi kuat, iman juga bertumbuh ketika melewati tantangan.

Eksperimen *Universe 25* oleh John B. Calhoun dapat menjadi sebuah ilustrasi. Tikus ditempatkan dalam lingkungan dengan makanan dan air berlimpah serta tanpa predator. Namun seiring waktu, komunitas tersebut mengalami kerusakan perilaku dan akhirnya koloni itu punah. Kenyamanan ternyata tidak otomatis menghasilkan kehidupan yang sehat.

Demikian juga dalam kehidupan rohani. Paulus mengalami penderitaan, penjara, dera, lemparan batu, karam kapal, dan berbagai bahaya. Namun semua itu tidak menghentikannya mengikuti Tuhan. Justru di tengah kelemahannya ia mengalami kekuatan Tuhan.

2. Persoalan, Masalah dan Kesukaran sangat dibutuhkan supaya kita Jangan meninggalkan diri! Melainkan selalu sadar akan ketergantungan total kepada TUHAN!

Duri dalam daging membuat Paulus menyadari bahwa semua kuasa dan keberhasilan pelayanannya bukan berasal dari dirinya, melainkan dari Tuhan.

Dalam 2 Korintus 4:7 Paulus menggambarkan kita seperti **bejana tanah liat yang menyimpan harta**, supaya nyata bahwa kekuatan yang melimpah itu berasal dari Allah. Prinsip yang sama terlihat dalam kehidupan Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Tuhan tidak selalu menghilangkan masalah mereka. Daniel tetap masuk ke gua singa, dan ketiga sahabatnya tetap masuk ke perapian. Tetapi **Tuhan menyertai mereka di tengah masalah.**

Karena itu, ketika kita berada dalam kesukaran, jangan langsung berpikir Tuhan meninggalkan kita. Bisa jadi Tuhan sedang menguatkan iman, menjaga kita tetap rendah hati, dan mengajar kita semakin bergantung kepada-Nya.

Tuhan tidak selalu mengangkat kita dari masalah, tetapi Dia menyertai kita melewati masalah. Dia adalah Immanuel—Allah yang beserta kita. Sebab ketika kita lemah, di dalam Dia kita menjadi kuat.

Tuhan Yesus Memberkati



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

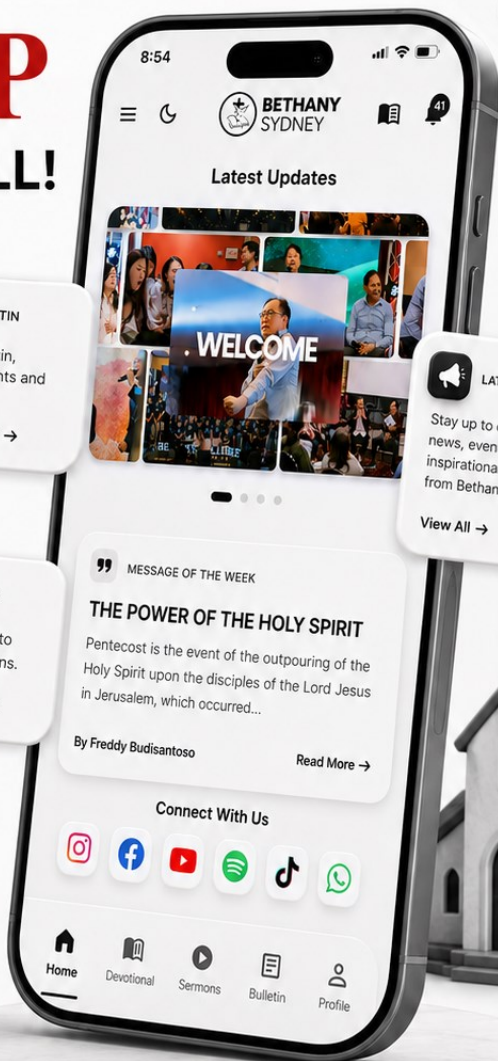
DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



www.bethanysydney.org.au

— — — — —
†
— — — — —
BETHANY SYDNEY CHURCH

Family Picnic & OUTING

Theme: Berkumpul & bertumbuh
dalam kasih Kristus



“ Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya,
apabila saudara-saudara
diam bersama dengan rukun! ”

— MAZMUR 133:1 —



WHEN
SATURDAY,
03 OCTOBER



TIME
10:30AM – 4PM



WHERE
ARTHUR BYRNE RESERVE,
MAROUBRA

ACTIVITIES



PRAISE &
WORSHIP



GOD'S
WORDS



FUN
GAMES



FOTOS



COASTAL
WALK



BEACH



Terbuka untuk seluruh
keluarga
Bethany Sydney Church



RSVP

PALING LAMBAT

MINGGU, 27 SEPTEMBER 2026



Ata: 0430 296 188

Jangan lewatkan momen indah bersama
keluarga besar Bethany Sydney!





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

KESETIAAN Adalah Pintu SUKSES

Yehezkiel 17:1-24; Lukas 16:10

Senin, 21 September 2026

"Maka segala pohon di ladang akan mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, merendahkan pohon yang tinggi dan meninggikan pohon yang rendah, membuat pohon yang tumbuh menjadi layu kering dan membuat pohon yang layu kering bertaruk kembali. . . ."

(Yehezkiel 17:24)

Jika kedapatan ada seorang bawahan tidak setia kepada atasannya tentunya semua orang sudah bisa menebak, atasan itu pasti bertindak tegas yaitu memberikan sanksi sesuai dengan kesalahannya, dan yang paling berat adalah pemecatan. Namun sebaliknya bagaimana jika pihak atasan tidak setia dengan bawahan?

Nah renungan hari ini menyoroti bukan hanya seorang atasan tetapi seorang raja yang tidak setia kepada Tuhan. Jika kedapatan ada orang Kristen tidak setia, termasuk Raja maka la pun akan bertindak tegas. Namun perlu dicatat tindakan tegas Tuhan bukan untuk membinasakan melainkan untuk memulihkan keadaan seseorang.

Dari kisah Zedekia ini ada beberapa pelajaran apa yang bisa kita ambil dari sikap tidak setia. Pertama, jika ada atasan atau pimpinan yang tidak setia, biarkanlah, serahkanlah kepada Tuhan, maka Tuhan sendiri yang bertindak, sebab semua jenis kepemimpinan di dunia ini ada dalam tangan Tuhan. Kedua, jika suatu saat kita jadi pemimpin jadilah pemimpin yang setia, sebab jika pemimpin tidak setia, maka bawahannya pun cenderung tidak setia, mereka melakukan hal yang sifatnya "asal bapak senang" saja, di depan pemimpin pura-pura

baik, padahal dibelakangnya menggerutu. Ketiga, apapun status sosial kita, belajarlah untuk setia, sebab "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar" [Lukas 16:10]. Keempat, kesetiaan itu adalah kunci keberhasilan seseorang. Bukan hanya dalam kehidupan rohani saja, tetapi juga dalam pekerjaan dan usaha sehari-hari.

Lalu apa yang dilakukan Tuhan kepada ketidaksetiaan umat Tuhan? Tuhan akan bertindak tegas memberikan peringatan, seperti diungkapkan dalam Yehezkiel 17:20: "Aku akan memasang jaring-Ku untuk menangkap dia dan di dalam perangkap-Ku ia akan terjebak, Aku akan membawa dia ke Babel dan di sana Aku akan berperkara dengan dia, karena ia berobah setia terhadap Aku."

Marilah kita komitmen setia kepada Tuhan dan Firman-Nya, maka janjiNya akan digenapi dalam hidup kita, sebab Tuhan itu setia dan adil.

Renungan :

Mengapa kita harus setia, sebab Tuhan sudah menjadikan kita sebagai orang yang merdeka, renungkanlah : "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, . . ." (Galatia 5:13).

Kesetiaan adalah pintu kesuksesan orang percaya.

Ada Apa Denganmu ?

Yehezkiel 18; Yohanes 1:12

Selasa, 22 September 2026

"Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian seseorang yang harus ditanggungnya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Oleh sebab itu, bertobatlah, supaya kamu hidup !" (Yehezkiel 18:32)

Ada sesuatu yang menggelitik pada Yehezkiel 18 ini. Kata pertama dalam Firman Tuhan ini mengatakan "Ada apa dengan kamu ?" Kata ini yang sering kita dengar di televisi, radio dan stereo set yang kita miliki. Lagu dunia ini seringkali disenandungkan bahkan oleh anak-anak sekalipun.

Allah Bapa tidak menghendaki kita binasa oleh karena dosa dan pelanggaran yang telah kita buat. Bukankah Tuhan Yesus sudah mati dan bangkit bagi kita? Kalau kita percaya dengan iman kita, maka kita menjadi anak-anak Allah (Yohanes 1:12). Kalau kita sudah diangkat menjadi anak Allah jangan lagi kita berbuat dosa. Seperti seorang kusta dan perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Kalau kita sedang dalam pengumpulan dalam dosa dan kesalahan maka segeralah untuk bertobat jangan pikir-pikir lagi, selama sekarang masih menghirup nafas segeralah untuk bertobat.

Banyak hal yang diungkapkan pada Yehezkiel 18 ini: jangan memakan makanan yang telah dipersembahkan, jangan mencemari isteri sesama

(selingkuh), tidak menindas orang, tidak mengambil riba (dari kesusahan orang lain), tidak melakukan pemerasan, tidak melakukan kecurangan, tidak menumpahkan darah, tidak melakukan perampasan hak orang lain, tidak menyembah berhala, dan sebagainya. Mengapa hal ini diberikan kepada kita? Pastilah ada sesuatu yang Tuhan Allah inginkan kepada kita. Jika kita melakukan hal-hal seperti di atas maka kita akan mati. Sebab upah dosa ialah maut. Jangan sampai Allah Bapa menjatuhkan vonis kepada kita seperti di dalam Yehezkiel 14:21 (pedang, kelaparan, binatang buas, dan sampar)

Jika kita melakukan segala ketetapan dan perintah-Nya dengan setia maka kita akan hidup. Ayat 27 dengan jelas mengatakan jika orang fasik bertobat dari kefasikannya maka ia akan menyelamatkan nyawanya.

Renungan :

Jika sekarang kita sedang dalam dosa dan kesalahan maka segeralah untuk bertobat, berpalinglah dari segala dosa dan kembalilah kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan hidup bagi kita.

Jika tidak, ada apa dengan mu ?

Kehidupan datang bukan karena kita menghirup udara, tetapi karena kita melakukan firman Tuhan.

AH (cuma) TEORI

Yehezkiel 19; Efesus 6:4

Rabu, 23 September 2026September

Maka keluarlah api dari cabangnya yang memakan habis ranting dan buahnya, sehingga tiada lagi padanya cabang yang kuat dan tiada tongkat kerajaan. "Ini adalah ratapan dan sudah menjadi ratapan."
(Yehezkiel 19:14)

Yehezkiel pasal 19 menceritakan kisah tentang raja-raja Israel yang kepemimpinan berlangsung singkat dan berakhir dengan tragis. Yoahas anak Yosia memerintah Yehuda tiga bulan lalu kemudian dibawa ke Mesir dan mati di sana. Yoyakhin (cucu Yosia dari Yoyakim) menjadi raja lalu kemudian menjadi orang buangan di Babel. Zedekia (paman Yoyakhin) diangkat menjadi raja lalu juga menjadi buangan di Babel bahkan anak-anaknya tewas disembelih. Mengapa keluarga ini bisa mengalami nasib tragis seperti itu sehingga tongkat kerajaan dalam garis keturunannya berakhir ? Jawabannya adalah karena keluarga besar ini melakukan apa yang jahat di mata Tuhan tepat seperti yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

Pencitraan teladan adalah hal yang sangat penting dalam keluarga. Namun seringkali terjadi di dalam keluarga, para orangtua mengajarkan sesuatu kepada anaknya yang mereka sendiri tidak melakukannya. Bahkan orangtua tersebut melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang mereka ajarkan. Contohnya, orangtua mengajarkan anaknya untuk tidak merokok. Tetapi pada saat bersamaan, orangtuanya sendiri masih menjadi penggemar berat dalam hal merokok. Anak pasti mengikuti teladan

dan bukannya perkataan orangtuanya karena satu teladan yang dipraktekkan itu jauh lebih baik dari segudang teori yang tidak dilakukan. Jangan sampai ketika engkau mengajarkan sesuatu kepada anakmu, dia hanya melengos sambil berkata, "Ah...(cuma) teori".

Seorang Bapak yang gemar berselingkuh dengan para wanita PSK satu waktu tanpa sengaja tepergok oleh anak lelakinya di sebuah hotel sedang menggandeng seorang wanita penghibur. Namun apa reaksi sang ayah. Bukannya terkejut dan berusaha mengklarifikasi, dia malah menawarkan anaknya untuk mengambil satu wanita penghibur disitu atas tanggungan sang ayah asalkan anak tersebut tidak menceritakan tingkah ayah kepada ibunya. Sungguh orangtua tidak bermoral yang hanya berpikir singkat demi menyelamatkan diri tanpa berpikir tentang konsekuensinya bagi si anak.

Ingatlah para orangtua, jangan tinggalkan contoh yang jahat kalau tidak ingin keturunanmu nanti menderita oleh karenanya seolah seperti hukuman yang berlangsung turun temurun tiada akhir.

Renungan :

Semua orangtua di dunia ini pasti menginginkan anaknya mempunyai karakter dan hari depan yang baik. Namun, sudahkah engkau memberikan dan meninggalkan teladan yang baik bagi anak-anakmu.

Anak-anak akan hidup menurut teladan yang diberik tan yang diberikan orangtuanya.

Memang Enak ?

Yehezkiel 20; 1 Timotius 6:10

Kamis, 24 September 2026

"Oleh sebab itu katakanlah kepada kaum Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Apakah kamu menajiskan dirimu juga dengan cara hidup nenek moyangmu dan berzina dengan mengikuti dewa-dewanya yang menjijikkan ?"
(Yehezkiel 20:30)

Yehezkiel pasal 20 menceritakan tentang kebenaran yang menyedihkan yaitu kesinambungan penyembahan berhala dan kegagalan moral dari orang tua kaum Israel sampai kepada anak-anaknya. Oleh karena pelanggaran mereka, murka Allah turun sehingga para orangtua kaum Israel tidak dapat masuk ke tanah perjanjian. Namun oleh karena rasa sayang kepada kaum Israel, maka Tuhan bermaksud untuk tetap menepati janji-Nya kepada keturunan berikutnya. Tetapi keturunan berikutnya juga telah terkontaminasi oleh penyembahan berhala.

Dampak penyembahan berhala sangat mengerikan. Dia tidak hanya menimpa kepada keturunan pertama yang melakukannya tetapi juga kepada keturunan-keturunan berikutnya. Penyembahan berhala dalam bentuk modern bukan lagi kemenyan tetapi salah satunya ialah uang. Manusia hidup memang memerlukan uang. Tetapi jangan sampai menyembah dan memberhalakan uang lebih dari Tuhan sehingga rela melakukan apa saja demi uang.

Ada seorang bapak yang bekerja di salah satu instansi pemerintah telah menyiapkan masa depan bagi istri dan

anak-anaknya dengan cara membuka rekening deposito atas nama masing-masing yang jumlahnya lebih dari cukup untuk bekal kehidupan mereka nantinya. Dia melakukan itu karena merasa bahwa hidupnya tidak akan mencapai usia lanjut. Bapak ini senantiasa hidup dalam ketakutan seolah ada orang yang hendak menyerang dia. Kalau tidur malam, dia selalu menyiapkan tongkat baseball di bawah tempat tidurnya. Dia tidak pernah merasa aman padahal dia tinggal di daerah elit dengan fasilitas jaminan keamanan yang sangat baik. Oleh karena ketakutan yang terus menerus tersebut dia menderita stress, depresi, gangguan kesehatan yang akhirnya membuat dia meninggal dunia dalam usia muda dengan masa kerja yang relatif masih cukup panjang. Bapak ini memang lolos dari kejaran aparat penegak hukum oleh karena tindakannya yang merugikan keuangan negara tetapi dia justru dikejar oleh bayangbayang kesalahannya sendiri sehingga berujung pada maut. Memang enak hidup seperti itu ?

Renungan :

Uang bukanlah segala-galanya dalam hidup ini, walaupun semua orang membutuhkannya. Keselamatan jiwa adalah segala-galanya. Jangan tukar keselamatanmu yang bersifat kekal dengan cinta akan uang yang bersifat sementara.

Orang yang hati nuraninya sudah mati akan "menyembah" uang lebih dari Tuhan.

Semudah Membalik Telapak Tangan

Yehezkiel 21; Lukas 1:37

Jumat, 25 September 2026

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Jauhkanlah serbanmu dan buanglah mahkotamu! Tiada yang tetap seperti keadaannya sekarang. Yang rendah harus ditinggikan, yang tinggi harus direndahkan." (Yehezkiel 21:26)

Raja-raja serta kaum Israel berubah setia dengan melakukan apa yang jahat di mata Tuhan yaitu penyembahan berhala. Akibatnya, Tuhan sangat murka sampai-sampai berkata bahwa raja-raja Israel adalah orang fasik yang durhaka. Tidak hanya sampai disitu, Tuhan memakai bangsa Babel yang tidak mengenal Allah untuk menghukum dan menceraiberaikan kaum Israel. Oleh karena janji-Nya Tuhan memberkati bangsa Israel. Namun oleh karena kesalahannya, Tuhan memakai bangsa yang dikatakan sebagai orang-orang dungu untuk merendahkan bangsa Israel.

Tidak ada yang kekal di bawah kolong langit ini. Segala sesuatu bisa berubah sewaktu-waktu tanpa pernah diduga sebelumnya. Oleh sebab itu jangan berharap pada sesuatu yang tidak tentu seperti kekayaan. Dan jangan bangga serta sombong ketika kekayaan itu kita dapatkan. Lalu kemudian engkau mulai hidup sembrono, tidak takut lagi akan Tuhan, meninggalkan pelayanan dan ibadah bahkan mulai gemar mengkritik orang-orang yang melayani dalam rumah Tuhan. Hei...ingatlah, kalau Tuhan mau mengambil kembali semua yang ada padamu itu hanya semudah membalikkan telapak tangan.

Ada seorang bapak yang sekian puluh

tahun lalu memulai usahanya dengan kondisi sangat memprihatinkan. Rumah ngontrak, anak banyak, rumah tinggal juga sekaligus sebagai tempat usaha. Dalam kondisi seperti itu dia selalu rajin beribadah bahkan mau membantu apa saja untuk pelayanan. Tiba saatnya Tuhan memberkati usahanya, dia mulai punya workshop sendiri, rumah tinggal yang besar dan nyaman, mobil mewah dan sebagainya. Tapi kelakuan juga jadi berubah: punya WIL, senang kehidupan malam, suka mengkritik hamba Tuhan, dan lain-lain. Satu waktu seseorang menipunya dengan meminjam uang dalam jumlah yang sangat besar dengan iming-iming bunga yang tinggi dan surat jaminan yang ternyata palsu. Akhirnya, seketika dia bangkrut karena ternyata uang yang dipinjamkan itu bukan miliknya dan sebagai penjamin dia harus mengganti kepada yang punya uang. Apa boleh buat, Bapak ini kembali harus masuk dalam proses "padang gurun" untuk meraih janji-janji Allah.

Renungan :

Tuhan berkuasa untuk meninggikan dan merendahkan seseorang, memberkati atau mengizinkan berkat itu hilang lenyap. Jadi apapun terjadi, jangan pernah melepaskan Tuhan karena Dia mampu berbuat apa saja dalam hidupmu menurut kehendak-Nya.

Kemilau dunia ini sementara, tetapi kemilau kemuliaan Tuhan itu kekal.

Sampaikan Suara Kebenaran

Yehezkiel 22; 2 Timotius 4:2

Sabtu, 26 September 2026

"Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya."
(Yehezkiel 22:30)

Yerusalem yang dimaksudkan sebagai kota kudus dan pusat pemerintahan dimana segala macam hikmat dan kebijaksanaan muncul di sana telah berubah menjadi kota yang penuh darah, kekerasan serta kefasikan. Imam-imam mereka memakai jabatan untuk keuntungan pribadi serta ikut-ikutan menyerahkan diri kepada dosa. Umat Tuhan yang berbuat dosa dibiarkan bahkan cenderung memaklumi perbuatan tersebut. Yang penting kehidupan mereka sebagai imam terus diperhatikan oleh umat Israel. Akibatnya, umat Tuhan tidak takut akan Allah atau hukumanNya meskipun mereka tetap hidup dalam dosa.

Menyikapi semua hal itu Tuhan mencari seorang saja yang mau berusaha menuntun umat Israel kembali kepada Allah. Tapi tragis dan ironisnya, Alkitab berkata bahwa Tuhan tidak menemukan seorangpun di antara sekian banyak pemimpin rohani dan umat Tuhan itu yang mau mempertahankan agar tidak roboh. Tidak ada seorangpun yang berseru melawan kebobrokan rohani dan moral. Tidak seorangpun yang memimpin dalam doa dengan kerendahan hati, mohon ampun serta berusaha mencari Allah dengan sungguh-sungguh demi pembaharuan. Semua orang sibuk dengan urusan, kepentingan dan dosanya masing-masing, entah itu imam atau umat.

Kejadian tersebut sekaligus menjadi

renungan dan peringatan bagi gereja dan umat Tuhan dewasa ini. Terlalu sering banyak orang yang baik berdiam diri karena takut, segan atau berkompromi daripada mengambil resiko menyampaikan suara kebenaran dengan segala konsekuensinya. Akibatnya, walaupun para jemaat sudah ribut tentang tingkah polah beberapa pemuka jemaat dalam gereja, tidak ada satu sikap tegas yang berani dilakukan oleh gereja untuk menegur yang bersangkutan. Mengapa? Sebab biasanya, mereka adalah orang-orang atau kelompok orang berduit yang menjadi donatur utama gereja tersebut. Ada kekuatiran bila teguran disampaikan maka nanti orang tersebut bisa-bisa keluar dari gereja ini sehingga hilanglah beberapa donatur yang mendanai seluruh kegiatan operasional dalam pelayanan. Atau orang tersebut sudah banyak memberi secara pribadi kepada pendetanya. Sehingga kalimat yang muncul adalah, "Yah..biarkanlah mereka berurusan dengan Tuhan. Nanti Roh Kudus sendiri yang akan menegur. Jangan tegur, nanti mereka keluar!"

Renungan :

Pelayanan memang membutuhkan dana yang diperoleh dari para donatur tertentu.

Seandainya orang tersebut hidup dalam dosa beranikah kita menegurnya (dalam kasih) dengan konsekuensi-konsekuensi tertentu ?

Kadangkala kebenaran harus berhadapan dengan kebutuhan hidup, tetapi para pembela kebenaran akan diberkati Tuhan.

Sebut Saja "Bento"

Yehezkiel 23; 2 Petrus 1:10

Minggu, 27 September 2026

*"Oleh sebab itu, beginilah firman Tuhan ALLAH: Oleh karena engkau melupakan Aku dan membelakangi Aku, sekarang tanggung sendirilah kemesumanmu dan persundalanmu."
(Yehezkiel 23:35)*

Dua saudari bersundal adalah gambaran umat Allah dua bersaudara - Samaria (mewakili kerajaan utara Israel) dan Yerusalem (mewakili kerajaan selatan Yehuda). Mereka dilukiskan sebagai orang yang tidak setia kepada Allah. Mereka bersundal dengan cara bersekutu dengan bangsa-bangsa fasik daripada mengandalkan Allah saja sebagai sumber kekuatan dan perlindungan. Israel mula-mula bersekutu dengan Asyur, kemudian dengan Mesir dan akhirnya mulai menyesuaikan diri dengan kebiasaan bangsa kafir dan penyembahan berhala bangsa itu. Hal yang sama juga dilakukan oleh adiknya Yehuda. Sehingga nabi Yehezkiel menyebut mereka sebagai dua saudari bersundal.

Dulu ada satu lagu berjudul "Bento" yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi terkenal di tanah air kita. Lirik lagu tersebut bercerita tentang seorang bernama Bento yang sering dimanfaatkan oleh teman-temannya untuk mendapatkan pertolongan dan bantuan. Sehingga populerlah di kalangan mereka sebutan "kalau punya masalah sebut saja nama Bento, pasti beres".

Dalam dunia bisnis selalu ada banyak "Bento" yang biasanya disebut sebagai Bos

Besar atau Big Boss yang bisa melakukan apa saja terhadap orang-orang yang membutuhkan pertolongannya. Kalau tidak menjalin hubungan dengan baik, orang tersebut bisa-bisa jadi merana. Namun untuk mengambil hati Bos Besar, kadangkala orang tersebut harus menemani kemanapun dia pergi. Ya, entah itu ke tempat hiburan malam, menemani tripping, dan sebagainya. Mulanya sih hanya menemani, tetapi kemudian sedikit mencoba dan akhirnya terjerumuslah si anak Tuhan.

Seorang bapak yang pernah mengalami kejadian mirip seperti disebutkan di atas bersaksi akibat menemani Big Boss akhirnya dia menjadi pecandu pil ekstasi sampai akhirnya istrinya tidak tahan dan menuntut cerai. Tidak peduli lagi pada keluarga dan cenderung asyik dengan dunianya sendiri. Tapi syukurlah dia menyadari kekeliruannya dan akhirnya dia masuk dalam proses pemulihan. Ya, ini semua gara-gara lebih mengandalkan "Bento" daripada Tuhan.

Renungan :

Menjalinkan relasi bisnis itu penting untuk kesinambungan dan pekerjaan. Tetapi bukan berarti mendukakan hati Tuhan dengan penyembahan berhala dan mengandalkan manusia.

Berkat yang sejati datang dari Tuhan dan menimbulkan rasa damai sejahtera bagi yang menerimanya.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 13 SEPTEMBER 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		CA	\$10.00
H54	\$20.00	AA	\$10.00
NN	\$50.00	LZ	\$150.00
NN	\$50.00	TP	\$20.00
NN	\$100.00	AA	\$7.50
UMUM	\$520.00	IV	\$200.00
		SNJM	\$110.00
Persembahan Building Fund:		A&F	\$200.00
MM (10/09/2026)	\$150.00	MT	\$20.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
NN	\$20.00	RW	\$772.00
NN	\$50.00	TD	\$175.00
		EH	\$150.00
Persembahan Perpuluhan:		YDW	\$80.00
NN	\$300.00	HR	\$260.00
		LSB	\$79.00
Ucapan Syukur		SNJM	\$120.00
JT	\$100.00	LSB	\$20.00
		ND	\$16.90
Electronic Fund Transfer:		EH	\$203.00
STC	\$100.00	SL	\$135.00
HZ	\$109.90	SM	\$129.00
LSB	\$136.00	STC	\$100.00
EG	\$10.00	FJ	\$400.00
ABC	\$200.00		
LT	\$200.00	Sunday School & Awaken	\$55.00
ND	\$10.00	NA	\$10.00
AAL	\$150.00		
C	\$20.00		
DS	\$50.00	TOTAL	\$5,878.30



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au